

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas objek. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.

Menurut Moelong (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai model ilmiah.

### **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian *cross sectional* (potong lintang). Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian yang melihat variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Keuntungan dari rancangan penelitian ini adalah baik untuk variabel resiko atau sebab (*independent variabel*) maupun variable akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama – sama atau sekaligus. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman. Alamat : Jalan Kebon Agung Km 10,8 Seyegan, Margokarto, Seyegan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai bulan Juni 2017

### **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Menurut Bungin (2011), subjek penelitian adalah informan peneliti yang memahami informasi objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas pelaporan, petugas rekam medis dan petugas lain yang terkait.

#### 2. Obyek Penelitian

Menurut Bungin (2011), objek penelitian adalah sasaran dan penelitian atau objek yang diamati. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) di Puskesmas Seyegan, Kabupaten Sleman.

### **E. Definisi Operasional**

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tinjauan adalah berupa meninjau ulang pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman data Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) tahun 2016 di Puskesmas Seyegan

2. Pelaksanaan berupa pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) ke Dinas Kesehatan
3. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) berupa data kesakitan baik kasus lama maupun kasus baru di Puskesmas Seyegan
4. Pengumpulan berupa proses pengumpulan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) yang dilakukan dari Januari – Desember 2016 di Puskesmas Seyegan
5. Pengolahan berupa proses pengolahan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) yang dilakukan dari Januari – Desember 2016 di Puskesmas Seyegan
6. Penyajian berupa proses penyajian Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) yang dilaksanakan dari Januari – Desember 2016 di Puskesmas Seyegan
7. Ketepatan Pengiriman berupa hasil pengiriman laporan bulanan data kesakitan (LB 1) dari Januari – Desember 2016

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Pengamatan (Observasi)**

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula – mula rangsangan dari luar mengenai indra dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan. Pada Penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman laporan ke dinas kesehatan yang dilakukan di puskesmas seyegan, kabupaten sleman.

#### b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap – cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi.

Dalam melakukan wawancara pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, kamera dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Pada Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan petugas pelaporan, petugas rekam medis dan petugas lain yang terkait.

#### c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumenta dari seseorang. Pada penelitian ini studi dokumentasi berupa Standar Operasional Prosedur (SPO) tentang Pelaporan, format Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) dan Sumber Daya Manusia (SDM).

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuisisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi dan yang lainnya. Instrumen penelitian yang akan dilakukan antara lain:

#### a. *Check List* Observasi

*Check List* Observasi menurut Notoatmodjo (2012) adalah suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda

*check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* dalam penelitian ini mengenai proses pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman laporan bulanan data kesakitan (LB 1).

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara menurut Notoatmodjo (2012) adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban dan *interviewee*, sehingga alat dan pedoman penelitian *interviewer* harus selalu ada ditangan.

c. *Check List* Dokumentasi

*Check list* dokumentasi yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai (Arikunto, 2008). Peneliti membuat daftar checklist yang berisi segala sesuatu yang menjadi dokumen penelitian dalam studi dokumentasi, meliputi Standar Prosedur Operasional, Indeks Penyakit dan Format Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1).

d. Perekaman suara

Perekaman suara digunakan untuk merekam percakapan/pembicaraan dalam proses wawancara sehingga data yang dikumpulkan detail dan efektif

d. Alat tulis dan buku catatan

Alat tulis dan buku catatan digunakan peneliti untuk mencatat segala hal yang didapatkan saat proses wawancara atau observasi.

e. Kamera

Kamera Digunakan untuk mendokumentasikan berkas maupun kegiatan – kegiatan yang dilakukan petugas.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2016), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Teknik validitas data penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

#### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara petugas di pelaporan dengan wawancara kepada petugas rekam medis dan petugas lain yang berkaitan dengan pengumpulan data di dalam gedung.

#### **2. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda antara lain wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

## H. Metode Pengolahan

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa – apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data kualitatif yaitu menggunakan teknik nonstatistik yaitu pengolahan dengan tidak menggunakan pengolahan analisis statistik, melainkan menggunakan pengolahan dengan analisis kualitatif yang dilakukan dengan cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan. Setelah data terkumpul , maka langkah berikutnya yaitu melakukan pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2012) metode pengolahan adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh, jika menggunakan wawancara apakah jawaban responden sudah sesuai dengan pertanyaan. Pada saat editing hal – hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
- 2) Konsistensi jawaban responden
- 3) Penyunting tidak boleh mengganti atau menafsirkan jawaban responden.

Pada Penelitian ini proses *editing* dengan melakukan penyuntingan hasil wawancara.

#### b. *Coding*

Menurut Notoatmodjo (2010), *coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada proses *coding* pada penelitian ini, peneliti mengubah coding

wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik responden.

c. *Data Entry*

Menurut Notoatmodjo (2010), data merupakan jawaban dari masing-masing yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam *software* atau program komputer. Pada proses *data entry*, peneliti memasukkan data yang telah dikode sebelumnya.

d. *Cleaning*

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi. Pada proses pembersihan data, peneliti melakukan pengecekan ulang pada data jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan koreksi. Proses *cleaning* dilakukan dengan cara melakukan pembedulan atau koreksi.

### I. Urutan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2016), teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini langkah analisis data yang dilakukan adalah:



### 1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak diperlukan. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari kembali bila diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan petugas pelaporan dan kepala rekam medis, data hasil observasi juga dipilah guna mendapatkan hasil yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1).

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2016) setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan teks.

### 3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Sugiyono (2016), Penarikan Kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti harus memahami hak dasar manusia karena penelitian ini berhubungan dengan apa yang

dilakukan manusia maka dari itu, penelitian harus memperhatikan masalah etika meliputi :

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti

2. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan menjadi Responden)

*Informed Consent* merupakan lembar persetujuan yang diberikan pada subyek sebelum dilakukan penelitian oleh peneliti untuk bersedia menjadi responden. *Informed Consent* bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Jika subyek bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani lembar tersebut tetapi jika tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan harus menghormati hak subjek/klien.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

*Anonimitas* merupakan memberikan kerahasiaan data responden yaitu dengan menuliskan kode atau nomer pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* yaitu menjaga kerahasiaan semua data dan informasi yang diperoleh dari responden dan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

## **K. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Pesiapan**

Tahap persiapan dalam penelitian adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI, dan pusat penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Seyegan
- d. Menyusun usulan penelitian
- e. Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian.
- f. Memperbaiki usulan penelitian
- g. Mengurus surat izin penelitian

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni. Pelaksanaan penelitian ini merupakan proses pengumpulan data dan analisa data yang sudah diperoleh selanjutnya disusun dalam bab IV hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Seyegan dengan cara setelah mendapat izin penelitian dari bappeda, peneliti bekerjasama dengan bagian ruang rekam medis mengenai teknis jalan

penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan melakukan dengan petugas rekam medis

### 3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi kegiatan reduksi data terhadap hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk memilah milah data yang dapat mendukung hasil penelitian. Data yang dipilih akan diolah menjadi sebuah informasi. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL  
YOGYAKARTA